

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman dan perubahan budaya masyarakat, tren pakaian mengalami transformasi yang signifikan. Khususnya pada gen Z, tren pakaian dengan desain unik, inovatif, dan trendi semakin diminati. Gen Z yang tumbuh di era digital dan serba cepat ini cenderung mencari pakaian yang tidak hanya nyaman dipakai tetapi juga mampu merepresentasikan identitas dan gaya hidup mereka. Salah satu tren yang semakin naik daun adalah streetwear, sebuah gaya berpakaian yang muncul dan tumbuh dari budaya jalanan terutama skateboarding dan hip-hop. Streetwear pertama kali muncul dan berkembang di Amerika Serikat pada akhir 1970-an hingga awal 1980-an sebagai bentuk ekspresi budaya anak muda di jalanan (Konveksina, 2025).

Pada tahun 2025, tren streetwear menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah konsumen di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Banyak tren streetwear lama kembali diminati, namun dengan sentuhan dan inovasi baru yang sesuai dengan selera generasi muda masa kini (Cloami, 2025). Fenomena ini didorong oleh adanya pengaruh media sosial, selebritas, dan atlet yang menjadikan streetwear sebagai simbol gaya hidup dan identitas diri.

<i>Rank</i>	<i>Sport</i>	<i>Index</i>
1.	Soccer / Association Football	3001
2.	Basketball	1394
3.	Tennis	1170
4.	Cricket	914
5.	F1	557
6.	Baseball	552
7.	Athletics	500
8.	American Football	449
9.	Boxing	446
10.	Golf	426

gambar 1.1 List olahraga terpopuler

sumber : topendsports.com

Selain itu, olahraga basket kini menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer di seluruh dunia. Popularitas basket semakin melebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. basket masuk dalam daftar olahraga terpopuler dunia, dan khususnya di Indonesia, basket telah menjadi olahraga favorit yang banyak digemari oleh kalangan muda, terutama genZ.





gambar 1.2 Poster top 5 countries who play basketball by FIBA

sumber : FIBA Basketball

Terlebih lagi berdasarkan data dari FIBA (Federasi Bola Basket Internasional), Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara dengan jumlah penggemar basket terbesar di dunia dan masuk dalam kategori “top 5 countries who play basketball.” Hal ini menunjukkan besarnya komunitas dan minat masyarakat Indonesia.

Seperti yang dapat diketahui bahwa olahraga basket dan *streetwear* memiliki keterikatan karena budaya dalam basket yang bisa dibilang cukup kental seni jalanan di dalamnya. Dalam perkembangannya dapat dilihat bahwa *outfit* para pemain basket pada zaman sekarang terlebih gen Z sangat menunjukkan kesan gaya berpakaian *streetwear*. Contoh yang dapat dilihat terdapat pada NBA (*National Basketball Association*) yang merupakan liga basket Amerika Serikat yang saat ini menjadi liga basket terbesar di dunia. Sebagian besar pemain NBA menunjukkan kesan *outfit* yang unik dan bertema *streetwear* saat sebelum, maupun sesudah pertandingan. Hal ini menunjukkan betapa eratnya keterkaitan antara basket dan *streetwear*.



gambar 1.3 pemain NBA dengan outfit *streetwear*

sumber : si.com

Trend celana pendek sebagai pakaian sehari-hari ini dimulai pada tahun 1970-an, walaupun pada 1920-an sampai 1930-an di Amerika Serikat sudah muncul “*bermuda shorts*.” Namun dunia belum menerima fenomena kemunculan celana pendek tersebut hingga akhirnya pada saat Yves Saint Laurent memperkenalkan celana pendek kepada dunia. Setelah diperkenalkan pada tahun 1970-an trend celana pendek ini mulai menjadi populer di dunia bahkan sampai masuk ke Indonesia. Trend celana pendek di Indonesia diperkenalkan oleh seorang penyanyi sekaligus model bernama Rima Melati sehingga disebut sebagai pionir celana pendek Indonesia (Koropak,2022).

Pada awal kemunculannya, celana pendek dianggap sebagai simbol perubahan sosial yang cukup radikal, terutama bagi perempuan. Kehadiran celana pendek menjadi bentuk perlawanan terhadap pakem berpakaian tradisional yang selama ini didominasi oleh rok panjang seperti maxi, midi, dan mini. Ketiga jenis pakaian tersebut menggambarkan panjang yang berbeda-beda: maxi mencapai mata kaki, midi

berakhir di pertengahan betis, dan mini hanya sebatas atas lutut. Meskipun mini dianggap sudah cukup berani di zamannya, kehadiran celana pendek memberikan gebrakan baru karena menghapus batasan bentuk rok dan memberi kebebasan lebih besar bagi pemakainya, baik dari segi mobilitas maupun ekspresi identitas. Celana pendek dianggap sebagai revolusi berpakaian perempuan yang lebih modern, menandai pergeseran budaya menuju kesetaraan gender dalam berpakaian.

Di Indonesia, celana pendek mulai dikenal pada era 1970-an hingga awal 1980-an. Dalam masyarakat Indonesia kala itu, celana pendek sempat mengalami pergulatan budaya. Awalnya, celana pendek disebut dengan istilah katok, yang merujuk pada celana dalam atau pakaian bagian bawah yang dikenakan di dalam rumah. Pada masa itu, warna kuning menjadi salah satu warna paling populer, yang menandakan bahwa celana pendek mulai dilihat bukan hanya sebagai pakaian fungsional, tetapi juga sebagai item fashion yang memiliki nilai estetika tersendiri. Meskipun demikian, persepsi terhadap celana pendek belum sepenuhnya diterima oleh semua kalangan, terutama di masyarakat yang masih sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan berpakaian tradisional.

Perkembangan celana pendek di Indonesia tidak berjalan mulus. Kemunculan jenis pakaian ini sempat menimbulkan kontroversi dan protes dari beberapa kelompok masyarakat, termasuk organisasi perempuan konservatif. Mereka menganggap bahwa penggunaan celana pendek, terutama oleh perempuan, melanggar norma moral dan kesopanan. Isu yang diangkat bukan hanya soal estetika, tetapi juga menyangkut keamanan dan perlindungan diri bagi pemakainya. Hal ini menyebabkan penggunaan celana pendek sempat terbatas pada ruang-ruang privat atau komunitas tertentu di kota-kota besar saja, seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Namun, seiring berjalannya waktu dan meningkatnya paparan budaya luar, masyarakat mulai bisa menerima kehadiran celana pendek.

Seiring dengan perkembangan zaman, celana pendek terus berevolusi dari segi bentuk, fungsi, hingga material. Celana pendek tidak lagi hanya digunakan di ruang domestik, tetapi juga merambah ke dunia olahraga, seni, dan gaya hidup. Beberapa

jenis celana pendek seperti baggies yang populer di kalangan atlet, boardshorts untuk kegiatan air seperti surfing, serta boxer untuk pakaian dalam, menjadi varian yang umum ditemui. Dari sisi bahan, celana pendek juga mulai menggunakan material yang beragam seperti drifit, katun, polyester, hingga parasut. Perbedaan bahan ini bukan hanya untuk keperluan fashion, tetapi juga fungsi misalnya, bahan drifit yang cepat kering dan breathable sangat cocok untuk kegiatan olahraga.

Pada awal tahun 2000-an, pengaruh budaya seni jalanan dan musik hip-hop mulai mendunia dan membawa pengaruh besar dalam dunia fashion, termasuk celana pendek. Dalam budaya ini, celana pendek sering digunakan sebagai bagian dari identitas visual yang mencerminkan sikap bebas dan progresif. Model celana pendek pun mulai banyak dipengaruhi oleh gaya rapper dan skater internasional yang menggunakan celana dengan potongan longgar, warna mencolok, hingga motif mencolok. Streetwear sebagai genre fashion mulai dikenal luas dan celana pendek menjadi salah satu pakaian andalan dalam menciptakan tampilan kasual namun tetap edgy. Fenomena ini berlanjut hingga 2010-an, di mana celana pendek semakin diterima sebagai bagian dari gaya sehari-hari.

Saat ini, celana pendek tidak hanya menjadi simbol kenyamanan dan kebebasan, tetapi juga menjadi bagian dari kemajuan teknologi fashion. Berbagai jenis teknologi tekstil telah diterapkan dalam pembuatan celana pendek, seperti penggunaan bahan antibakteri, teknologi penyerap keringat, hingga fitur UV protection untuk perlindungan terhadap sinar matahari. Beberapa produk bahkan mengintegrasikan material ramah lingkungan seperti serat bambu dan polyester daur ulang untuk mendukung gerakan sustainable fashion. Inovasi ini menunjukkan bahwa celana pendek telah melewati perjalanan panjang dari sekadar pakaian rumah menjadi bagian penting dari gaya hidup modern yang menggabungkan unsur fungsi, estetika, dan keberlanjutan.



gambar 1.4 bahan breathable

sumber : kainia.id

Bahan breathable merupakan salah satu bukti nyata kemajuan teknologi dalam industri tekstil dan pakaian. Istilah “breathable” menunjukkan kemampuan kain untuk mengalirkan udara secara optimal, yang membantu menjaga sirkulasi udara di sekitar tubuh dan mengurangi penumpukan panas maupun kelembaban. Bahan ini sangat cocok digunakan pada pakaian aktif, seperti celana pendek semi atletik, karena mampu menjaga kenyamanan pengguna meskipun digunakan dalam waktu lama atau saat melakukan aktivitas berat. Salah satu keunggulan bahan breathable adalah kemampuannya untuk mengeringkan keringat dengan cepat, sehingga pengguna tidak merasa gerah atau lembab meskipun berkeringat banyak. Hal ini sangat penting dalam iklim tropis atau saat cuaca sedang panas, di mana kenyamanan dan performa fisik sangat dipengaruhi oleh pakaian yang dikenakan.

Dalam dunia fashion modern, terutama pada segmen celana pendek, bahan breathable menjadi pilihan utama karena mampu menyesuaikan antara kebutuhan fungsional dan estetika. Celana pendek kini tak lagi hanya dianggap sebagai pakaian

santai di rumah, tetapi telah menjadi bagian dari tren fashion harian yang stylish dan praktis. Banyak pengguna, khususnya anak muda, memilih celana pendek dengan bahan yang nyaman, ringan, dan cepat kering agar bisa digunakan dalam berbagai situasi baik untuk olahraga, hangout, hingga aktivitas outdoor. Beberapa bahan populer yang memiliki sifat breathable antara lain katun, dri fit, parasut, dan beberapa jenis polyester premium. Katun memberikan kelembutan dan daya serap tinggi, drifit unggul dalam mengeringkan keringat, parasut tahan air dan ringan, sementara polyester modern bisa diolah agar tetap breathable meskipun tampak lebih modern dan kekinian.

Tak hanya dari sisi kenyamanan, celana pendek berbahan breathable juga kini hadir dalam berbagai desain modern dengan potongan semi atletik yang memadukan gaya sporty dan kasual. Potongan semi atletik ini umumnya mengikuti bentuk tubuh bagian atas kaki, namun tetap memberikan keleluasaan bergerak. Dengan perkembangan teknologi bahan dan desain ini, celana pendek kini tidak hanya praktis tetapi juga bisa mencerminkan gaya hidup aktif dan trendi. Pilihan warna, detail seperti tali serut, serta kemampuan bahan untuk tetap nyaman meski dalam cuaca ekstrem.





gambar 1.5 bahan HWC

sumber : knitto textiles

Bahan katun tebal, atau yang dikenal juga dengan istilah Heavy Weight Cotton (HWC), merupakan salah satu material yang saat ini banyak digemari, terutama dalam industri fashion streetwear. Karakteristik utamanya yang tebal namun tetap lembut di kulit menjadikannya pilihan untuk berbagai jenis pakaian, termasuk celana semi atletik. Bahan ini tidak hanya memberikan rasa hangat saat dikenakan, tetapi juga menawarkan daya tahan yang tinggi, cocok untuk penggunaan sehari-hari yang aktif. Tekstur HWC yang tebal juga menciptakan bentuk yang lebih rapi, memberikan kesan clean namun tetap kasual sangat sesuai dengan gaya gen z.

Untuk celana semi atletik, bahan katun jenis ini menjadi pilihan yang cukup bagus karena mampu menyeimbangkan antara kenyamanan dan gaya. Model semi atletik sendiri biasanya memiliki potongan yang mengikuti lekuk tubuh namun tetap longgar di beberapa bagian, memberikan ruang gerak yang fleksibel. Dengan

menggunakan HWC, celana jenis ini mampu mempertahankan bentuknya tanpa mudah kusut atau melar, serta tetap terasa breathable meskipun berbobot lebih berat dari katun biasa. Ditambah lagi, bahan ini cocok dipadukan dengan berbagai outfit lain seperti hoodie, oversized t-shirt, atau jaket bomber, menjadikannya celana yang baik untuk tampilan sporty-casual yang tetap stylish.



gambar 1.6 bahan dri fit milano

sumber : knitto textiles

Bahan drifit Milano merupakan salah satu varian drifit berkualitas tinggi yang dirancang khusus untuk mendukung performa aktivitas fisik yang intens. Dikenal dengan kemampuannya menyerap dan mengeringkan keringat hanya dalam waktu sekitar tiga menit, bahan ini menjadi pilihan tepat bagi orang-orang yang aktif bergerak, seperti atlet maupun pecinta olahraga ringan. Struktur kainnya yang dilengkapi dengan rongga-rongga membuatnya sangat “breathable”, memungkinkan sirkulasi udara tetap lancar meskipun digunakan dalam cuaca panas atau aktivitas berat.

Ketika digunakan pada celana semi atletik, drifit Milano tidak hanya memberikan kenyamanan maksimal, tetapi juga mendukung mobilitas. Potongan semi atletik yang umumnya mengikuti bentuk tubuh namun tetap memberikan kelonggaran di area tertentu berpadu sempurna dengan sifat elastis dan ringan dari bahan ini. Celana berbahan drifit Milano memungkinkan pengguna bergerak bebas tanpa hambatan, sangat cocok digunakan untuk latihan gym, lari santai, atau bahkan berolahraga berat. Selain itu, tampilannya yang modern dan sporty menjadikannya pilihan celana yang fungsional, memadukan gaya dan performa dalam satu paket.



gambar 1.7 bahan parasut

sumber : pelitatex

Bahan parasut merupakan salah satu material yang cukup unik dan banyak digunakan dalam industri fashion modern, khususnya untuk pakaian fungsional seperti celana semi atletik. Keunggulan utama dari bahan ini adalah sifatnya yang anti air, membuatnya sangat cocok untuk aktivitas luar ruangan atau kondisi cuaca yang tidak menentu. Parasut sendiri hadir dalam berbagai varian, seperti parasut nylon yang lebih

ringan dan tahan lama, serta parasut satin yang memiliki kilau halus dan tekstur lebih halus di permukaan. Walaupun dikenal agak kaku, perkembangan teknologi tekstil telah menghasilkan varian parasut yang lebih fleksibel dan nyaman di kulit, sehingga tetap enak digunakan untuk aktivitas sehari-hari.

Dalam celana semi atletik, bahan parasut memberikan kombinasi sempurna antara fungsi dan tampilan. Celana dari bahan ini cenderung ringan dan memiliki daya tahan yang tinggi, sehingga cocok untuk kegiatan olahraga ringan, olahraga berat, maupun beraktivitas sehari-hari. Selain itu, tampilannya yang agak mengkilap memberikan kesan modern yang sesuai dengan tren fashion streetwear. Meskipun tidak seelastis bahan lain seperti katun atau drifit, desain semi atletik yang tidak terlalu ketat membuat celana parasut tetap nyaman dipakai. Sehingga celana parasut ini menjadi salah satu pilihan dalam membuat celana semi atletik.

Oleh karena hal-hal tersebut penulis dan kelompok sepakat untuk membuat sebuah *sports apparel* yang bertemakan *streetwear* dan lebih berfokus ke basket, dikarenakan pemahaman di dalam olahraga basket yang cukup mendalam. Penulis dan kelompok mengambil inspirasi dari berbagai sumber, mulai dari *brand sports apparel* di luar negeri sampai dengan saingan yang ada di Indonesia, penulis beserta kelompok membuat pakaian yang bisa dipakai sehari-hari dan bisa juga dipakai untuk berolahraga. Kemudian, hal ini menyebabkan tercipta ide untuk membuat celana pendek bertemakan *streetwear* yang memiliki tampilan bagus dan *trendy* namun bisa digunakan untuk berolahraga.

AndOne terdiri dari 3 orang yaitu Phillipe Edwardo sebagai CEO, Samuel Matthew sebagai CFO, dan Thomas Daviniel sebagai CMO, kelompok AndOne sendiri tercipta sejak awal masuk Skystar Ventures dikarenakan kami melakukan pivot bisnis yang awalnya menyewakan lapak menjadi brand fashion dikarenakan lahan tempat kami membangun pujasera tersebut ingin diambil kembali oleh pemilik karena ingin dijual. Hal ini menyebabkan bisnis tidak berlanjut, kelompok kami yang semula bernama WPB berubah menjadi AndOne karena penulis dan kelompok terinspirasi

dari berbagai hal yang sudah dipaparkan di atas untuk menciptakan celana semi atletik. Alasan utamanya karena banyaknya anak gen Z yang bermain basket menggunakan celana pendek, terlebih salah satu anggota kelompok yang merupakan atlet basket dan memiliki koneksi dengan komunitas basket sekitar Jakarta dan Tangerang.

Penulis dan kelompok memilih Skystar Ventures karena Skystar Ventures sendiri memiliki program inkubasi startup yang baik, dan Skystar juga bisa membantu kami dalam mengembangkan bisnis kami yang melakukan pivot di pertengahan perjalanannya. Selain itu kami memilih Skystar dikarenakan ada kewajiban dari kampus untuk mengembangkan bisnis di Skystar.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

AndOne merupakan startup di bidang fashion yang sekarang ini berjalan di bawah naungan Skystar Ventures, terciptanya AndOne dan mengapa AndOne di bawah naungan Skystar Ventures tentu ada maksud dan tujuan.

1.2.1 Maksud dan Tujuan AndOne

AndOne merupakan *apparel* semi atletik yang bertemakan *streetwear*, hadirnya AndOne memiliki maksud yaitu untuk menghadirkan celana yang bisa dipakai olahraga namun tetap mengikuti trend fashion dan nyaman dipandang, ada juga beberapa masalah yang ingin diselesaikan oleh AndOne dan ada beberapa tujuan dari AndOne, yaitu:

1.2.1.1 Masalah

1. Terdapat banyaknya celana pendek yang harga dan kualitasnya yang tidak sesuai.

2. Kurangnya pilihan celana pendek yang memiliki desain streetwear.
3. Sedikit celana pendek yang bisa dipakai berolahraga namun tetap memiliki desain yang menarik.

1.2.2.2 Tujuan

1. Membuat celana pendek dengan banyak pilihan desain dan dapat digunakan untuk berolahraga hingga bepergian sehari-hari
2. Meningkatkan minat daya beli gen z terhadap celana pendek *streetwear* dengan menghadirkan celana berkualitas tinggi dengan harga sesuai.
3. Memenuhi kepuasan pelanggan dengan terus melakukan survei berkala sehingga produk yang diciptakan sesuai dengan keinginan pelanggan.

1.2.1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang Skystar Ventures

Penulis beserta anggota kelompok saat ini bekerja dibawah naungan Skystar Ventures. Bekerja di bawah naungan Skystar Ventures memiliki maksud untuk memenuhi kebutuhan akademik, dimana penulis merupakan mahasiswa entrepreneurship Universitas Multimedia Nusantara yang diwajibkan untuk mengembangkan bisnis di inkubator bisnis milik UMN yaitu Skystar Ventures, kegiatan magang ini sudah termasuk di dalam MBKM track 1. dimana dalam MBKM track 1 mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan kegiatan selama magang di skystar dalam website merdeka.umn.ac.id, selama pelaporan mahasiswa wajib memenuhi 640 jam kerja dalam laporan, kemudian ada juga pelaporan kegiatan selama membuat laporan magang yang nantinya akan di lihat dan di terima oleh dosen pembimbing lapangan yang disebut advisor, dalam pelaporan ini minimal jam kerja adalah 207 jam. semua dilakukan untuk pemenuhan kewajiban penilaian dan juga agar penulis mengetahui sistem kerja secara langsung, magang di skystar juga menjadi wadah untuk merealisasikan semua yang sudah dipelajari selama berkuliah di UMN.

ada juga tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah mendapat insight dan pengalaman secara langsung di dunia kerja, terlebih lagi dalam menjalankan suatu startup, karena skystar ventures sendiri merupakan inkubator bisnis yang mendorong mahasiswa UMN untuk menjadi lebih baik dalam pengembangan bisnis dan membantu startup yang ada agar berkembang dan terus maju. Penulis sebagai CEO di sebuah startup bernama andone yang bergerak dibawah naungan skystar, penulis mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai bagaimana cara memanage sebuah perusahaan, menjalankan perusahaan .

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang ini dimulai dari awal semester 6 sampai selesai, banyak yang dilalui sehingga Andone ini dapat berjalan dengan baik dan dapat dijalani dengan sungguh-sungguh. Awal MBKM track 1 dibentuk kelompok Andone ini dirancang dan oleh 3 mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa UMN ini adalah jurusan Manajemen peminatan Entrepreneur. Untuk kegiatan MBKM track 1 mahasiswa mempunyai jam kerja yang sudah ditentukan yaitu harus dilakukan selama 80 hari atau sebanyak 640 jam kerja pada setiap harinya. Kelompok harus menuliskan laporannya masing-masing dengan rutin sehingga Andone ini harus tetap berjalan dengan baik hingga menciptakan hasil project yang baik atau tugas akhir yang sesuai dengan ketentuan. dalam perjalanan magang di skystar ventures, kelompok tidak memiliki jam-jam khusus untuk melakukan pekerjaan, hanya diberi tugas dan deadline terhadap tugas-tugas tersebut. penulis dan kelompok juga memiliki kewajiban untuk melakukan bimbingan dengan mentor terpilih, selain bimbingan penulis juga harus melaporkan update progress kepada kak michelle yang merupakan mentor kami dari skystar dalam pelaporan progres kami harus mengupdate juga melalui merdeka.umn.ac.id yang nantinya akan diperiksa oleh kak Michelle sendiri.